BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam hal ini penelitian tentang implementasi pelaksanan hak dan kewajiban suami istri dalam “pernikahan” waria yang penulis temuidapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (empiris), yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan data dari masyarakat yang diteliti serta penelitian ini langsung dilakukan dan dilaksanakan sendiri oleh peneliti.Sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.Kemudian dalam penelitian ini

peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.Sehingga dapat diperoleh data yang valid serta akurat atas permasalahan yang telah dipaparkan di atas.

C. Lokasi penelitian

Terkait penelitian yang penulis bahas permasalahan tersebut terjadi di daerah Kabupaten Kediri, tepatnya di wilayah Kediri Kota, dan waria yang penulis teliti berada di bawah naungan organisasi PERWAKA (Persatuan Waria Kediri Kota)

D. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini, digunakan dua sumber data, yaitu:

1). Data Primer, data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada informan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai langsung narasumber yang bersangkutan dengan permasalahan yang di teliti.Yakni beberapa waria yang melakukan pernikahan dan istri dari para waria tersebut.

2). Data sekunder, data ini diperoleh dengan mencari referensi terkait dengan penelitan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode atau langkah, untuk memperoleh data yang falid dan dapat di pertanggungjawabkan kebenaranya, untuk itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

   Pada tahapan ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, yaitu tanya jawab terhadap informan terkait permasalahan yang hendak dikaji dan diteliti[1], Untuk mendapatkan informasi yang valid dan tepat sasaran maka peneliti akan mewawancarai informan yang bersangkutan langsung dengan permasalahan yang dikaji dan diteliti serta informan yang mempunyai kredibilitas yang tinggi terkait permasalahan tersebut.

   Dalam hal ini peneliti akan mewancarai, beberapa waria yang melakukan pernikahan sekaligus istri dari waria yang melakukan pernikahan tersebut,diantaranya adalah bapak Tesi atau biasa dipanggil (mbak Tesi) dan bapak Erna atau yang biasa dipanggil (mbak Erna) serta istri dari para waria tersebut yaitu ibu Jaminah dan ibu Umi Masitoh.

[1] Nazir Moh.metode penelitian(Jakarta:Ghalia Indonesia.2003)h,193

2. Observasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait fenomena permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga yang di bina oleh waria di wilayah Kabupaten Kediri, yang brnaung di bawah organisasi PERWAKA, dengan melalui proses, mengamati, melihat, dan mencermati, serta menulis semua pengakuan atau informasi yang penulis teliti secara sistematis yang bertujuan untuk kelengkapan data[2]. Sehingga peneliti dapat mengetahui data apa saja yang di perlukan, dari semua data yang telah terkumpul dan mengklarifikasinya sehingga peneliti mempeoleh data yang valid dan menuangkannya dalam karya ilmiah yang baik.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan hal-hal dan variable berupa catatan, buku, foto, dan lainnya. Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data secara autentik sebagai data pelengkan yang bertujuan untuk menunjang kelengkapan penelitian, yang kemudian data tersebut akan diolah dan dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan sehingga penyelesean karya ilmiah ini dapat terselesekan.

[2] Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*(Jakarta: Salemba Humanika,2010)h,131

F. Metode Pengolahan Data

Kemudian untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Editing Data.

Dalam tahapan ini maka peneliti akan mereduksi atau merangkum data-data yang telah diperoleh serta memeriksa kembali kelengkapan-kelengkapan dari data yang diperoleh yang meliputi data yang diperoleh, kejelasannya,konsistensi informasi yang didapat maupun akurasian data atas obyek penelitian. Sehingga dengan mudah dapat memperoleh gambaran jawaban atas permasalahan yang dibahas.

2. Klasifikasi

Dalam tahapan ini maka peneliti mengklarifikasi seluruh data yang diperoleh baik itu dari litelatur buku seperti kitab-kitab, hadits, al-Qur'an teori maupun hasil wawancara yang kemudian peneliti akan mencoba memahami dan menelaah lebih lanjut. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang bersinggungan dengan permasalahan yang diangkat. Dengan kata lain Klasifikasi sama halnya dengan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan[3].

[3]Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*,h. 288

3. Verifikasi.

Selanjutnya tahapan yang dilakukan peneliti ialah melakukan pengecekan ulang dengan cermat tentang data yang telah ada.Sehingga terhindar dari ambiguitas dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data yang diperoleh.

4. Analisis.

Karena penelitian ini bersifat studi kasus maka di perlukan adanya tahapan analisis data sehingga data yang nantinya akan ditulis bisa akurat atas objek penelitian ini.

5. Kesimpulan.

Pada langkah yang terakhir ini, maka peneliti akan menarik kesimpulan atas data-data yang telah diolah, sehingga akan menjadikan penelitian ini mudah dipahami dengan mudah oleh pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN